



## HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PPKn KELAS V

Rima Fatmawati<sup>1</sup>, Susilo Tri Widodo<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Juli 2019  
Disetujui Agustus 2019  
Dipublikasikan  
September 2019

*Keywords:*  
*student discipline, Civic  
education learning  
outcomes, learning  
motivation*

### Abstrak

Motivasi belajar dan disiplin siswa merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar PPKn. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan motivasi belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar PPKn kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang berjumlah 128 siswa dengan menggunakan teknik sampling jenuh, sebanyak 128 siswa. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi *pearson product moment*. Hubungan yang dihasilkan motivasi belajar dan disiplin siswa dengan hasil belajar siswa adalah kuat, dengan koefisien korelasinya sebesar 0,534 dan besarnya kontribusi yaitu 55,5 %. Simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif, kuat dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar PPKn kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang.

### Abstract

*Learning motivation and student discipline are factors that can affect civic education learning outcomes. This research purposed to examine any relations between learning motivation and student discipline mutually with 5<sup>th</sup> grade student of Gugus Tugu Muda Kota Semarang's civic education learning outcomes. The population of this research were 128 Gugus Tugu Muda Kota Semarang 5<sup>th</sup> grade students by using saturated sampling method. The research data were analyzed by using descriptive statistical analysis and pearson product moment correlation analysis. Correlation produced by learning motivation and student discipline was strong, with 0.534 correlation coefficient and 55.5% contribution. The conclusion of this research was positively strong and significant correlation happened between learning motivation and student discipline mutually with 5<sup>th</sup> grade student of Gugus Tugu Muda Kota Semarang's civic education learning outcomes.*

## PENDAHULUAN

Setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Pendidikan memiliki suatu tujuan yang harus dicapai. Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 menerangkan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengatasi masalah pendidikan di Indonesia dan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa diperlukan komitmen nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa melalui pengaturan standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian serta pengaturan kurikulum. Hal tersebut terangkum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. (Susanto, 2013) pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Uno (2011)). Penelitian yang dilakukan oleh Hu (2017) dengan judul Motivasi tidak hanya aspirasi untuk mengejar tujuan, tetapi juga kemauan yang kuat dan upaya yang tak kenal lelah untuk mencapainya. Martinis Yamin (dalam Widodo, dkk. (2018)) menyimpulkan "Belajar sebagai suatu proses dimana organisme berubah perilakunya diakibatkan pengalaman". Hal itu dapat dimaknai bahwa belajar itu merupakan bagian dari sebuah pembelajaran.

Dalam perspektif umum disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggungjawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola/mengendalikan, memotivasi dan independensi diri (Daryanto, 2013). Menurut Harlock (dalam Ardini (2017)) disiplin adalah suatu cara masyarakat mengajarkan anak perilaku moral yang disetujui atau disepakati kelompok. Penelitian yang dilakukan oleh Simba, dkk (2016) menyebutkan disiplin memiliki hubungan yang positif dengan moderat, dan menyumbang varian

dalam kinerja pembelajaran kelas 8 Sekolah Muhoroni, Kenya.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan data hasil dokumentasi yang dilakukan pada saat pra penelitian di kelas V di SDN Gugus Tugu Muda ditemukan data dari aktivitas siswa sebagai berikut: 1) Hasil belajar mata pelajaran PKn siswa SD Gugus Tugu Muda belum maksimal karena masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM dibuktikan dengan PAS semester 1 terdapat 30% siswa belum mencapai KKM. 2) Motivasi belajar siswa rendah. 3) Disiplin siswa masih rendah. 4) Kondisi latar belakang pekerjaan orang tua berbeda-beda 5) Penggunaan media pembelajaran kurang inovatif. Peran guru sangat penting bagi kegiatan belajar mengajar seperti yang disebutkan oleh Nasikhah, dkk (2016) menyebutkan bahwa.

Peran guru sebagai fasilitator dalam memfasilitasi siswa selama proses pembelajaran dituntut untuk menguasai berbagai keterampilan dan keahlian agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah.

Penelitian yang dilakukan Aslianda, dkk. (2007). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,59 dimana nilai tersebut menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh. Penelitian yang dilakukan oleh Elly, (2016) Hasil analisis data menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa. Dari 6 siswa, 4 siswa yang tingkat kedisiplinan dan hasil belajarnya sesuai sedangkan 2 siswa lagi tingkat kedisiplinan dan hasil belajarnya kurang sesuai. Ini berarti tingkat kesesuaian antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang (66,7%). Penelitian yang dilakukan oleh Ehiane (2014), penelitian ini mengungkapkan peraturan dan regulasi sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja akademik siswa. Adopsi lebih lanjut mengungkapkan bahwa ketika aturan dan regulasi ditekankan, dalam jangka panjang menentukan standar perilaku yang diharapkan dari siswa dan guru. Perlu dicatat bahwa banyak kegiatan terjadi di sekolah dan banyak dari kegiatan ini untuk dipandu oleh tabel waktu sekolah yang terstruktur.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Mupel PPKn kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang. Apakah ada hubungan disiplin siswa dengan hasil belajar Mupel PPKn kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang. Apakah ada hubungan motivasi belajar dan disiplin siswa dengan hasil belajar Mupel PPKn kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu : (1) apakah ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Mupel PPKn kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang, (2) apakah ada hubungan disiplin siswa dengan hasil belajar Mupel PPKn kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang, (3) apakah ada hubungan motivasi belajar dan disiplin siswa dengan hasil belajar Mupel PPKn kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini yaitu: (1)Menguji ada tidaknya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Mupel PPKn kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang. (2) Menguji ada tidaknya hubungan disiplin siswa dengan hasil belajar Mupel PPKn kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang. (3) Menguji ada tidaknya hubungan motivasi belajar dan disiplin siswa dengan hasil belajar Mupel PPKn kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Lokasi penelitian di SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang yang berjumlah 128 siswa dengan sampel penelitian berjumlah 128 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas yang terdiri atas motivasi belajar dan disiplin siswa ,serta variabel terikat yaitu hasil belajar PPKn.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel motivasi belajar dan disiplin siswa Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang daftar nama siswa dan nilai hasil belajar PAS I muatan pelajaran PPKn siswa Kelas V. Analisis uji coba instrumen angket meliputi validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data variabel disiplin belajar, motivasi belajar dan hasil belajar. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas,dan uji linieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji signifikansi (Uji F), dan uji koefisien determinan. Analisis data menggunakan bantuan SPSS 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Deskriptif Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar diperoleh dari angket yang diisi oleh 128 siswa. Angket motivasi belajar terdiri atas 35 butir pernyataan dengan empat alternatif jawaban. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data motivasi belajarsiswa kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang sebagai berikut:

**Tabel 1** Data Motivasi Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)	Rata-rata
82-100	Sangat Baik	69	55,91	82,55%
63-81	Baik	54	42,19	dengan kategori Sangat Baik
44-62	Sedang	5	3,91	
25-43	Kurang	0	0,00	

Berdasarkan tabel 1, bahwa secara keseluruhan siswa kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang memiliki motivasi belajar dengan rata-rata 82,55 dan termasuk dalam kategori sangat baik, yang berarti siswa kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang selalu memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita masa depan dan dalam belajar sealalu ada penghargaan, ada kegiatan yang menarik dan ada lingkungan belajar yang kondusif.

### Analisis Deskriptif Variabel Disiplin Siswa

Data variabel disiplin siswa diperoleh dari angket yang diisi oleh 128 siswa. Angket motivasi belajar terdiri atas 33 butir pernyataan dengan empat alternative jawaban. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data disiplin siswa kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang sebagai berikut:

**Tabel 2** Data Disiplin Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
82-100	Sangat Baik	78	60,94	84,31%
63-81	Baik	50	39,06	Dengan Kategori Sangat Baik
44-62	Sedang	0	0	
25-43	Kurang	0	0	

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan siswa kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang memiliki disiplin siswa dengan rata-rata 84,31 dan termasuk dalam kategori sangat baik, yang berarti siswa kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang selalu disiplin masuk sekolah dan kelas, disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas, disiplin dalam mengerjakan tugas, menaati tata tertib sekolah.

### Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Mupel PPKn

Data hasil belajar siswa kelas V muatan pelajaran PPKn ranah kognitif diperoleh dari dokumentasi nilai PAS I. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang sebagai berikut:

**Tabel 3** Data Hasil Belajar PPKn

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
86-100	Sangat Baik	29	22,66	75,08% dengan kategori Baik
71-85	Baik	72	56,25	
56-70	Cukup	25	19,53	
≤55	Kurang	2	1,56	

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa perolehan rata-rata hasil belajar V SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang sebesar 75,08 termasuk dalam katagori baik.

### Uji Prasyarat Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dimiliki masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada ketiga variabel yang diteliti dengan menggunakan uji *One sample Kolmogorov-Smirnov Test* berbantuan SPSS 22. Berikut adalah hasil analisis uji normalitas:

**Tabel 4** Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Sig.	Taraf Sig. (5%)	Keterangan
Motivasi Belajar	0,062	0,05	Normal
Disiplin Siswa	0,066	0,05	Normal
Hasil Belajar PPKn	0,075	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4, diperoleh signifikansi variabel motivasi belajar sebesar 0,062 variabel disiplin siswa sebesar 0,66 variabel hasil belajar sebesar 0,075, lebih tinggi dari taraf signifikansi (0,05). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel penelitian berdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai *Sig. deviation from linearity* data lebih besar dari 0,05. Uji linieritas menggunakan SPSS 22 dengan hasil uji sebagai berikut:

**Tabel 5** Hasil uji linieritas

Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Taraf Sig. 5%	Keterangan
Motivasi Belajar dan Hasil Belajar PPKn	0,730	0,05	Linier
Disiplin Siswa Hasil Belajar PPKn	0,219	0,05	Linier

Berdasarkan tabel 5, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier, karena masing-masing variabel memiliki nilai sig. deviation from linearity lebih dari 0,05.

### Analisis Hubungan Variabel Motivasi Belajar dengan Variabel Hasil Belajar PPKn

Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar PPKn siswa dapat diketahui dengan melakukan uji korelasi *Product Moment* berbantuan SPSS 22. Berdasarkan hasil perhitungan, dengan  $n=128$  dan taraf kesalahan 5% didapatkan r hitung sebesar 0,626, berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif. Interpretasi nilai korelasi berada pada rentang 0,60-0,799 berarti kedua variabel memiliki hubungan yang kuat. Nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Nilai r hitung 0,626 lebih besar dari rtabel 0,176, sehingga ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar PPKn siswa Kelas V Gugus Tugu Muda.

Berdasarkan uji koefisien determinan, diketahui bahwa motivasi belajar dapat memberikan kontribusi untuk menentukan hasil belajar PPKn sebesar 39,2% dan 60,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal tersebut didukung penelitian yang sudah dilakukan oleh Isnaeni dkk (2018) Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PPKn siswa kelas V

SDN Gugus Antasari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

### **Analisis Hubungan Variabel Disiplin Siswa dengan Variabel Hasil Belajar PPKn**

Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PPKn siswa dapat diketahui dengan melakukan uji korelasi *Product Moment* berbantuan *SPSS 22*. Berdasarkan hasil perhitungan, dengan  $n=128$  dan taraf kesalahan 5% didapatkan r hitung sebesar 0,676, berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif. Interpretasi nilai korelasi berada pada rentang 0,60-0,799 berarti kedua variabel memiliki hubungan yang kuat. Nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Nilai r hitung 0,676 lebih besar dari r tabel 0,176, sehingga ada hubungan disiplin siswa dengan hasil belajar PPKn siswa Kelas V SD Gugus Tugu Muda.

Berdasarkan uji koefisien determinan, diketahui bahwa disiplin belajar dapat memberikan kontribusi untuk menentukan hasil belajar PPKn sebesar 45,7% dan 54,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal tersebut didukung penelitian yang sudah dilakukan oleh Firmansyah (2015) bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin terhadap prestasi belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,98.

### **Analisis Hubungan Variabel Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa dengan Variabel Hasil Belajar PPKn**

Hubungan motivasi belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar PPKn siswa dapat diketahui dengan melakukan uji korelasi *Product Moment* berbantuan *SPSS 22*. Berdasarkan hasil perhitungan, dengan  $n=128$  dan taraf kesalahan 5% didapatkan r hitung sebesar 0,534, berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif. Interpretasi nilai korelasi berada pada rentang 0,40-0,599 berarti antar variabel memiliki hubungan yang kuat. Nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti bahwa antar variabel memiliki hubungan yang signifikan. Nilai r hitung 0,534 lebih besar dari r tabel 0,176 sehingga ada hubungan motivasi belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar PPKn siswa Kelas V SD Gugus Tugu Muda.

Berdasarkan uji koefisien determinan, diketahui bahwa motivasi belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama dapat memberikan kontribusi untuk menentukan hasil belajar PPKn sebesar 55,5% dan 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal tersebut didukung penelitian yang sudah dilakukan oleh Oktavianoro, dkk (2017) Dari menyebutkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Patunus Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar PPKn, dengan nilai koefisien korelasi 0,626, termasuk kategori kuat, dan nilai signifikansi sebesar 0,000, serta kontribusi sebesar 49,2%. Ada hubungan positif dan signifikan disiplin siswa dengan hasil belajar PPKn, dengan nilai koefisien korelasi 0,676, termasuk kategori kuat, nilai signifikansi sebesar 0,000, serta kontribusi sebesar 45,7%. Ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dan disiplin siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar PPKn, dengan nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,534, termasuk kategori kuat, nilai uji signifikansi ganda F hitung sebesar 78,059, serta kontribusi sebesar 55,5%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardina. (2015). Penerapan Hukuman, Bias Antara Upaya Menanamkan Disiplin dengan Melakukan Kekerasan Terhadap Anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 9 (2)
- Aslianda, Zainidar, Israwati, & Nurhaidah. (2017). Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(1):236-243.
- Daryanto, dkk. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Ehiane, O. Stanley. (2014). Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria). *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. 3 (1)
- Elly, Rosma. (2016). Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3 (4): 43-53.
- Firmansyah. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar

- dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa. *Jurnal Pedagogi*. 3 (6)
- Nasikhah, A.N. (2016). Pengembangan Game Education Pembelajaran PKn Materi Menghargai Keputusan Bersama Kelas V SD. *Journal UNNES*.
- Oktavianoro, R.I. DKK. (2017). Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V. *Journal UNNES*. 6 (4)
- Simba, N. O. Agak, J. O. Kabuka, E. K. (2016). Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County, Kenya. *Journal of Education and Practice*. 7 (6)
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, S. T. Sukarjo. Renggani. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Project Citizen Berorientasi Civic Knowledge, Civic Disposition, Dan Civic Skil Sebagai Inovasi Dalam Mata Kuliah Pendidikan PKn SD. *Journal PKn Progresif*. 13 (1)
- Hu, Y. P. (2017). The correlation between need satisfaction and learning motivation: A self-determination theory perspective. *Journal China*. 09 (1)